



Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Uptd SMP Negeri 1 Pematang Siantar

Frans Baren Einstein Napitupulu

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Injen Pardamean Butar-butur

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Herlina Hotmadinar Sianipar

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: barennapitupuluh@gmail.com , sianiparherlina@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of the school environment and learning motivation on student learning outcomes in class VIII social studies at UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar. The variables in this research are the school environment and learning motivation as the independent variable and learning outcomes as the dependent variable. This type of research is associative research with a quantitative descriptive data analysis approach, with a research population of all class VIII IPS students at SMP Negeri 1 Pematang Siantar and a research sample of students from class VIII IPS at SMP Negeri 1 Pematang Siantar consisting of 187 students selected using simple random sampling. (Slovin's formula). Data collection techniques used instruments: (1) school environment questionnaire, (2) learning motivation questionnaire, and (3) learning outcomes in the form of mid-semester test scores.*

The results of this research show that: (1) there is a positive and significant influence of the school environment on learning outcomes. This result can be seen in the t test where the t value of the school environment (6.11) > t table value (1.660) which means that this variable is significant. (2) there is a positive and significant influence of learning motivation on learning outcomes, this result can be seen in the t test where the calculated t value of learning motivation (7.65) > t table value (1.660) which means that this variable is significant. (3) the school environment and learning motivation jointly influence learning outcomes, this result can be seen in the F test where the Fcount value (6.85) > compared to the Ftable value (1.660). The R Square coefficient of determination test was found to be 0.2809, which means that 28.9% of school environment variables and learning motivation influence student learning outcomes at SMA Negeri 2 Pematang Siantar and the remaining 71.1% is the influence of other variables not examined in the research. This.

Keywords: *School Environment, Learning Motivation, Learning Results*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematang siantar. Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas VIII IPS SMP Negeri 1 Pematang Siantar dan sampel penelitian siswa kelas VIII

IPS SMP Negeri 1 Pematang Siantar yang terdiri dari 187 siswa yang dipilih dengan menggunakan Simple random sampling (rumus Slovin). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen : (1) angket lingkungan sekolah, (2) angket motivasi belajar, dan (3) hasil belajar berupa nilai ulangan tengah semester.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} lingkungan sekolah (6,11) > nilai t_{tabel} (1,660) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari motivasi belajar (7,65) > nilai t_{tabel} (1,660) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (3) lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (6,85) > dibandingkan nilai F_{tabel} (1,660). Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,2809 yang berarti 28,9% variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar dan selebihnya 71,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek hal yang sangat penting dalam mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi saat ini. Pendidikan di sekolah juga merupakan salah satu kewajiban bagi seluruh warga Indonesia. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara. Maka dari itu, pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting agar anak didik mempunyai sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan sistem pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan suatu proses transformasi ilmu dengan menggunakan komunikasi langsung antara guru dengan siswa. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai awal mendidik, mengajar, dan mengarahkan

siswa agar mampu menguasai materi. Hasil belajar menurut observasi di sekolah tersebut adalah terdapat siswa yang mengalami nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) atau di bawah rata-rata pada saat mata pelajaran IPS berlangsung. Siswa di sekolah tersebut sebagian besar di kelas VIII tidak tuntas pada saat ulangan diperiksa oleh guru mata pelajaran. Hasil belajar di sekolah tersebut ataupun di dalam kelas tidak memadai dikarenakan guru mata pelajaran hanya sedikit menerangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini diketahui selama saya melakukan proses PPL di sekolah tersebut. Hasil belajar tersebut diukur dari nilai ulangan tengah semester yang terjadi di sekolah tersebut. Terdapat juga ada yang terus gagal dalam mata pelajaran yang diajarkan oleh guru mata pelajaran IPS. Dari yang saya amati selama masuk dikelas VIII-5 s/d VIII-10, Karena didalam sekolah tersebut sangat dibutuhkan ataupun diukur dari hasil belajar untuk menentukan siswa tersebut mengalami kemajuan atau tidak. Dalam hasil belajar terdapat sarana yang mendukung terjadinya hasil yang maksimal salah satunya yaitu lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar, diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar siswa berbeda-beda, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor antara lain: sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, keadaan gedung sekolah, dan kedisiplinan. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi siswa dalam meraih hasil belajar yang maksimal semakin baik lingkungan sekolah maka semakin termotivasi siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih hasil yang memuaskan. Peneliti juga mendapat data terkait nilai mata pelajaran IPS yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang di terapkan oleh sekolah yaitu 70.

Lingkungan pendidikan terbagi atas tiga lingkungan yaitu, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Saya memilih lingkungan sekolah dari antara ketiga lingkungan tersebut dikarenakan, jika dijelaskan ketiga lingkungan tersebut akan memakan waktu bukan untuk melakukan penelitian ataupun karya ilmiah, sehingga hanya saya memilih lingkungan sekolah diantara ketiga lingkungan tersebut. Lingkungan sekolah berperan penting dalam perkembangan perilaku manusia sebab dari lingkungan sekolah siswa diharapkan dapat merubah perilakunya sesuai dengan yang diharapkan sekolah untuk menunjang kesuksesan pendidikan siswa, maka sekolah itu

secara langsung dan tidak langsung memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa.

Lingkungan sekolah di UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar, memiliki yang namanya hutan mini yaitu terdapat beberapa taman yang indah dipandang oleh mata dan udara disana masih segar atau asri. Lingkungan sekolah juga berpusat pada ruangan kelas yang menunjang proses pembelajaran. Sarana di dalam kelas tersebut masih kurang memadai contohnya banyak kursi ataupun meja yang tidak layak dipakai lagi tetapi masih dipakai, jendela banyak yang rusak ataupun tidak diganti dikarenakan dimakan usia. Di sekitar ruangan kelas ataupun di dalam got ataupun parit masih banyak terdapat sampah berserakan dimana mana yang tidak memungkinkan proses pembelajaran berlangsung karena menimbulkan bau yang tidak sedap. Saat ini di kalangan tenaga pendidik banyak dibicarakan tentang masalah menurunnya motivasi belajar siswa.

Menurunnya motivasi belajar siswa disertai dengan gejala-gejala yang tampak antara lain: berkurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran, kelalaian mengerjakan tugas (PR), minimnya atau rendahnya persiapan saat ulangan/ujian, adanya pandangan asal lulus dan sebagainya. Ada juga terdapat beberapa masalah di lingkungan pada saat melakukan observasi di sekolah tersebut yaitu masalah bullying, diskriminasi atau pembedaan, konflik atau pertentangan antar siswa di dalam kelas dan ada juga beberapa tenaga pendidik yang mendidik siswa tidak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku seperti, sering tidak datang pada saat proses pembelajaran, mau melakukan tindakan kekerasan terhadap siswa dan sebagainya. Sedangkan di dalam kurikulum di sekolah tersebut semakin mengalami kemajuan yang signifikan sesuai dengan program pendidikan.

Didalam motivasi dalam sekolah tersebut, masih rendahnya dukungan ataupun dorongan yang ada sehingga hasil belajar juga menurun. Motivasi dalam sekolah ini juga masih sangat minim atau rendah, karena tidak ada atau sedikitnya dorongan dari guru ataupun dari sesama siswa tersebut sehingga siswa itu tidak tau kemana arahnya dia selanjutnya. Di dalam motivasi disekolah tersebut, saya melihat dorongan dari dalam diri siswa itu tidak ada atau tidak berkembang. Contohnya dari dalam diri siswa di dalam ruangan kelas itu hanya terdapat beberapa yang ada kemauan untuk belajar ataupun aktif dalam proses pembelajaran ada juga yang di dalam sekolah tersebut sudah

didatangkan sumber-sumber inspirasi atau motivator untuk mengarahkan siswa tersebut supaya tau tujuannya untuk melakukan pendidikan di sekolah, dan ternyata itu juga tidak mempengaruhi siswa itu untuk timbulnya dorongan dari dalam dirinya untuk melakukan tindakan dalam menunjang proses pendidikan.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Wina Sanjaya (Israni dan Intan Pulungan 2021:19) mengatakan “Hasil belajar yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan”. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa. Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Hal ini menandakan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Yang dapat digolongkan kedalam faktor internal yaitu kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar siswa yaitu faktor sosial, lingkungan belajar, lingkungan budaya dan lingkungan spritual. Status sosial ekonomi orangtua juga berpengaruh terhadap pencapaian akademik, dimana keadaan ekonomi keluarga yang baik cenderung untuk melengkapi fasilitas belajar anak sehingga hasil belajar anak meningkat.

Indikator hasil belajar adalah alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Agar dapat mengukur hasil belajar maka diperlukan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar seseorang.

Menurut Gagne (dalam Nasution, 2018, hlm. 112-119) indikator hasil belajar di antaranya adalah sebagai berikut. 1.Keterampilan intelektual, Merupakan penampilan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi intelektual yang dapat dilakukannya. 2. Strategi kognitif, Dalam hal ini, siswa perlu menunjukkan penampilan yang kompleks

dalam suatu situasi baru, dimana diberikan sedikit bimbingan dalam memilih dan menerapkan aturan dan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. 3. Sikap, Yaitu perilaku yang mencerminkan pilihan tindakan terhadap kegiatan-kegiatan sains. 4. Informasi verbal, Pengetahuan verbal disimpan sebagai jaringan proposisi-proposisi. 5. Keterampilan motorik, Tidak hanya mencakup kegiatan fisik, melainkan juga kegiatan motorik yang digabung dengan keterampilan intelektual.

Lingkungan sekolah yaitu keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Keadaan gedung sekolah dan letaknya, serta alat-alat belajar yang ikut membantu keberhasilan peserta didik. Lingkungan sekolah juga sangat penting untuk pendidikan anak, didalam lingkungan sekolah terdapat berbagai aktivitas yang secara tidak langsung berpengaruh dalam perkembangan kemampuan berfikir anak. Lingkungan sekolah merupakan tempat proses belajar dan mengajar, serta wadah bagi siswa untuk memperoleh pembelajaran. Sekolah merupakan tempat pembentukan karakter bagi siswa dan sangat mempengaruhi perkembangan kognitif dan keefektifan siswa.

Menurut Tu'u (Nanny Mayasari 2022:129) lingkungan sekolah menjadi wahana yang penting bagi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Sekolah harus mampu membuat sistem dengan perencanaan yang baik sehingga semua sumber daya yang ada secara terpadu dan holistik dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Nisa Fadilah (2018:25) Adapun Indikator lingkungan sekolah yaitu: 1. Guru menjadi pusat inspirasi. Dalam hal ini, guru menjadi pusat inspirasi karena memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik. 2. Guru memberikan motivasi. Guru dapat membantu siswa untuk menjadi lebih bersemangat untuk belajar sehingga dapat meraih keberhasilan dalam pendidikan dan kehidupan mereka secara keseluruhan. 3. Siswa dapat berkomunikasi baik dengan guru. Guru dapat memberikan umpan balik konstruktif dan dorongan yang akan meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa. 4. Pengaruh pergaulan. Dalam hal ini, siswa dapat bekerja sama, mengembangkan rasa empati, dan belajar menghargai perbedaan budaya dan pandangan. 5. Kondisi fisik ruangan belajar. Membuat siswa nyaman dan fokus dalam proses pembelajaran berlangsung. 6. Ketersediaan fasilitas belajar. Akan mempermudah proses pembelajaran berlangsung. 7. Kelengkapan alat

belajar. Segala sesuatu yang diperlukan dalam ruangan untuk mendukung proses pembelajaran.

Menurut Hamzah B. Uno (2016:23) Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstinsik* adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Untuk dapat menghasilkan motivasi yang baik dibutuhkan fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong agar usaha belajar yang dilakukan siswa menjadi meningkat.

Motivasi belajar di sekolah merupakan faktor penting yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar. Siswa yang bersemangat cenderung giat dalam belajar dan memiliki kemauan untuk mencapai tujuan akademik mereka. Berbagai faktor dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan sosial, tekanan orang tua, minat, kemampuan, dan pengalaman sebelumnya. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memfasilitasi kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka mencapai kesuksesan dalam pendidikan mereka. Sebagai pendidik, penting untuk memperhatikan dan mengakomodasi cara siswa belajar dan memberikan dukungan untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam dan di luar kelas.

Indikator motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020:16) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atas sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Jenis penelitian asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar sebagai variabel independen, serta hasil belajar sebagai variabel dependen.

Alasan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adalah karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya menggunakan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Untuk melakukan penelitian ini, maka diperlukan tempat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan judul yang dikemukakan yaitu “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar”. Maka yang akan menjadi lokasi penelitian adalah UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar. Jl.Merdeka No.331 Pematangsiantar, Pardomuan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar Prov. Sumatera Utara.

Menurut Sugiyono (2020:126) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sebuah proses penalaran yang membentuk suatu kesimpulan dari obyek/subyek. Berdasarkan uraian di atas dan sesuai dengan judul maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini

adalah mulai dari kelas VIII-1 sampai dengan VIII-11 yang bersekolah di UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar dengan jumlah 348 siswa.

Menurut Sugiyono (2020:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang merupakan bagian dari populasi, yang dimana mereka mempunyai sifat karakteristik yang sama sehingga benar-benar mewakili populasi. Sampel penelitian 187 dengan menggunakan teknik *cluster sampling* untuk menentukan berapa orang yang akan diberikan angket perkelas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian adalah simple random sampling yang pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak. Untuk proses penarikan sampel tersebut dilakukan dengan cara sistem arisan (lotre) yang dimana setiap anggota populasi diberi nomor kemudian setelah itu nomor dipilih secara acak. Pemilihan acak ini bisa menggunakan cara seperti undian atau arisan. Nomor yang terpilih secara acak mewakili anggota populasi yang terpilih.

Menurut Sugiyono (2020:156) Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket tertutup, penelitian angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Angket tertutup dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala Likert.

Sugiyono (2020:146) Menyatakan Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh variabel

lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Y atas X1 dan X2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier berganda dengan persamaan $\hat{Y} = 51,37 + 0,39X1 + 0,40X2$. Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan “R”. Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,41 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan sekolah adalah cukup.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika motivasi belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,49 yang berarti berpengaruh dengan motivasi belajar adalah cukup.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah adalah cukup maka motivasi belajar cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,45 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan sekolah adalah cukup.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematangsiantar. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah dan motivasi belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh

antara kedua variabel tersebut adalah 0,53 yang berarti berpengaruh dengan lingkungan sekolah dan motivasi belajar adalah cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematangsiantar dikategorikan “Cukup” (0,41).
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematangsiantar dikategorikan “Cukup” (0,49).
3. Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematangsiantar dikategorikan “Cukup” (0,53).

SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan diatas penulis mengajukan saran sebagai berikut:

a. Bagi para guru

1. Disarankan kepada guru-guru SMP Negeri 1 Pematangsiantar supaya memperhatikan lingkungan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Disarankan kepada guru-guru SMP Negeri 1 Pematangsiantar supaya memperhatikan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi para siswa/i

Kepada siswa/i SMP Negeri 1 Pematangsiantar dan khususnya VIII agar lebih aktif dan lebih giat dalam belajar serta lebih jeli atau tanggap membahas permasalahan yang ada dilingkungannya serta didiskusikan dalam kelas untuk mendapatkan solusi yang pasti.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Aloysius, Rangga Aditya Nalendra. 2021. *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*: Hal 27-28.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum* 2013. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya
- Baso, Intang Sappaile. 2021. *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).
- Debora L Hefferon. 2016 *"Pendidikan nasional Antarmuka di antara Matematika Dan Industri"*: hal 82.
- Dimiyati, Mujiono. 2018. *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. Sulawesi Selatan: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).
- Eliana, Sari. 2019. *Manajemen Lingkungan Pendidikan*. Perpustakaan Nasional RI: Katalog dalam bingkai (KDB).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hamzah, B. Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Katalog Dalam Bingkai (KDB).
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.
- Israni dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Nisa Fadilah, 2018. *Pengaruh Lingkungan belajar terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas X di sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rita, Mariyana, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. h.64 <https://serupa.id/hasil-belajar-pengertian-klasifikasi-indikator-dan-faktor-faktor/>
- Suralaga, 2021. *"Psikologi Pendidikan Implikasi dalam pembelajaran"*. Depok: Rajawali Pers. hlm.131-132.

- Sugiyono, 2020. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Rahayu, 2023. *“Motivasi Dalam Pendidikan”*. Malang: Perpustakaan Katalog dalam Terbitan (KDT).
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyudin, Nur Nasution 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam*. Medan: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana.

JURNAL

- Eccles, J.S., & Wigfield, A. 2018. hlm 283-327. <https://acuresearchbank.acu.edu.au/item/8w507/from-expectancy-value-theory-to-situated-expectancy-value-theory-a-developmental-social-cognitive-and-sociocultural-perspective-on-motivation>
- Hamalik, 2018. *“Dampak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa”* Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran vol.2 (<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>)
- Husamah, 2016. *Hubungan Partisipasi Orangtua dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Arief Rahman Hakim Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang: UNNES (Universitas Negeri Semarang) (<http://lib.unnes.ac.id/29135/>)
- Purwanto, 2018. *“Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Sukatani Purwakarta*. Skripsi: Bandung: FKIP-UNPAS. <http://repository.unpas.ac.id/48877/>.
- Silaen, 2018. [https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID91215G0&p=Silaen+\(2018%3A87\)+Populasi+adalah+dari+keseluruhan+objek+atau+individu+yang+memiliki+karakteristik+\(sifat+sifat\)+tertentu+yang+akan+diteliti.+Populasi+juga+disebut+universal+yang+berarti+keseluruhan%2C+dapat+berupa+benda+hidup+dan+benda+mati](https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID91215G0&p=Silaen+(2018%3A87)+Populasi+adalah+dari+keseluruhan+objek+atau+individu+yang+memiliki+karakteristik+(sifat+sifat)+tertentu+yang+akan+diteliti.+Populasi+juga+disebut+universal+yang+berarti+keseluruhan%2C+dapat+berupa+benda+hidup+dan+benda+mati). Hal 87.